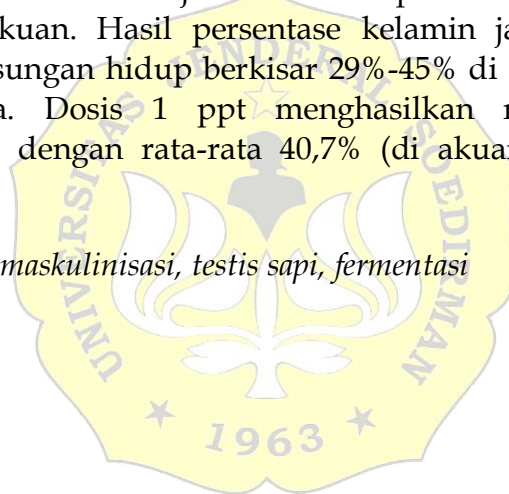


ABSTRAK

Ikan nila dapat ditingkatkan produksinya melalui teknik maskulinisasi. Teknik maskulinisasi awalnya menggunakan hormon sintetik 17α -metiltestosteron yang bersifat karsinogenik, sehingga diperlukan bahan alami yang lebih aman dan ramah lingkungan. Testis sapi merupakan bahan alami yang dapat menghasilkan sel-sel kelamin jantan dan mensekresi hormon testosteron. Panjang testis sapi dewasa berkisar 12-16 cm dengan berat berkisar 300-500 gram. Salah satu upaya meningkatkan nilai nutrisi dari testis sapi adalah dengan fermentasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perendaman testis sapi terfermentasi dengan dosis yang berbeda terhadap maskulinisasi dan kelangsungan hidup serta dosis terbaik dalam proses maskulinisasi ikan nila. Penelitian menggunakan metode eksperimen RAL dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Larva yang digunakan berumur 7 hari setelah menetas. Identifikasi ikan nila dilakukan dengan mengamati ciri fisiknya. Parameter yang diamati yaitu jenis kelamin dan kelangsungan hidup ikan nila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase jenis kelamin tidak berbeda antar perlakuan. Hasil persentase kelamin jantan berkisar 87,5%-96,43%. Nilai kelangsungan hidup berkisar 29%-45% di akuarium dan 62,79%-94,59% di keramba. Dosis 1 ppt menghasilkan nilai tertinggi untuk kelangsungan hidup dengan rata-rata 40,7% (di akuarium) dan 90,99% (di keramba).

Kata kunci: ikan nila, maskulinisasi, testis sapi, fermentasi



ABSTRACT

Tilapia can be increased in production through masculinization techniques. Masculinization techniques initially use the synthetic hormone 17 α -methyltestosterone which is carcinogenic, so natural ingredients that are safer and environmentally friendly are needed. Bovine testes are natural material that can produce male sex cells and secrete the hormone testosterone. The length of adult bovine testes ranges from 12-16 cm and weighs around 300-500 grams. One of the efforts to increase the nutritional value of bovine testicles is by fermentation. This study aims to determine the effect of soaking fermented bovine testes with different doses and survival rate on masculinization and the best dose in the masculinization of tilapia. The study used CRD experimental method with 4 treatments and 3 replicates. The larvae used were 7 days old after hatching. Identification of tilapia was done by observing its physical characteristics. The parameters observed were sex and survival of tilapia. The results showed that the percentage of sex did not differ between treatments. The percentage of males ranged from 87.5%-96.43%. Survival values ranged from 29%-45% in aquariums and 62.79%-94.59% in cages. A dose of 1 ppt produced the highest value for survival with an average of 40.7% (in aquarium) and 90.99% (in cages).

Keywords: tilapia, masculinization, bovine testis, fermentation

